

Bab IV Kesimpulan, Batasan, dan Anggaran

1.1. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab – bab sebelumnya terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan. Kesimpulan tersebut akan dijadikan sebagai acuan dalam melakukan perencanaan dan perancangan bangunan kawasan industri peternakan di Desa Kalisidi. Berikut beberapa kesimpulan yang didapatkan :

- a. Kawasan industri peternakan di Desa Kalisidi merupakan kawasan yang terdiri dari peternakan sapi potong, sapi perah, kambing, ayam pedaging, RPH sederhana, tempat pendisplayan produk, dan pengolahan limbah.
- b. Rencana tapak kawasan industry peternakan di Desa Kalisidi tepatnya di kandang komunal dusun kalisidi

1.2. Batasan

Dalam merencanakan dan merancang kawasan industri peternakan di Desa Kalisidi perlu dibuat batasan – batasan yang jelas sebagai koridor dalam lingkup pembahasan agar semakin jelas dan terarah. Batasan – batasan itu berupa :

- a. Perencanaan dan perancangan kawasan industri peternakan di Desa Kalisidi ini hanya dititik beratkan pada pendekatan segi arsitektural, sehingga masalah – masalah selain itu tidak akan dibahas dengan mendetail.
- b. Penggambaran DED hanya dibatasi pada master plan kawasan industry peternakan, kompleks peternakan sapi potong, kompleks peternakan sapi perah, dan tempat pengolahan limbah
- c. Standar dan persyaratan ruang mengacu pada studi literatur dengan adanya penyesuaian – penyesuaian pada objek sejenis yang sudah ada, kondisi ekonomi, kondisi social budaya, dan kondisi tapak.
- d. Ketentuan dan peraturan pemerintah mengenai bangunan, mengau pada peraturan daerah setempat yang tercantum dalam RTRW dan perda pembangunan, yaitu koefisien dasar bangunan sebesar 20%, koefisien lantai bangunan 2 lantai, garis sepadan bangunan terhadap pagar sepanjang 4 meter dan sepanjang 9 meter terhadap bangunan.

1.3. Anggaran

Pada penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur (LP3A) diperlukan adanya suatu anggaran, yaitu :

- a. Tapak untuk perencanaan kawasan industri peternakan ini dianggap sudah memenuhi kriteria dalam IMB
- b. Dana yang dibutuhkan untuk pembangunan dianggap tersedia
- c. Jaringan – jaringan utilitas dianggap dalam kondisi yang baik
- d. Kondisi ekonomi, politik, social dan budaya dianggap mendukung
- e. Bangunan eksisting pada tapak dianggap tidak ada/disetujui untuk dibangun ulang